

## **STUDI TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MDA MUBALIGIN DESA BUNGBULANG**

**Thayyib Bakhtiar Zaini**

**Istianah**

**Yusi Agestini**

Pendidikan Bahasa Arab, UNIK Cipasung Tasikmalaya

[yusiagestini1@gmail.com](mailto:yusiagestini1@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengajaran bahasa arab yang dilaksanakan di MDA Mubaligin, mengetahui minat belajar bahasa arab siswa MDA mubaligin dan faktor-faktornya . Minat belajar siswa pada penelitian ini meliputi beberapa faktor seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang konstruktif kepada seluruh elemen yang terkait dalam pembelajaran bahasa arab umumnya, dan khususnya MDA Mubaligin sendiri sebagai tempat dilakukan penelitian. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian studi kasus yang dilakukan di MDA Mubaligin. Dengan tujuan untuk menyajikan analisa kontekstual secara detail mengenai kondisi atau kejadian tertentu dalam kehidupan sehari-hari siswa MDA Mubaligin yang berhubungan dengan minat belajar mereka terhadap bahasa arab. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : teknik observasi, angket dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar bahasa arab siswa MDA Mubaligin sangat tinggi, yaitu dilihat dari hasil evaluasi belajar mereka sangat maksimal. akan tetapi pengajaran bahasa arab di MDA mubaligin belum optimal. dikarenakan faktor eksternal yang kurang mendukung, seperti guru, kelas dan waktu siswa belajar bahasa arab sangat terbatas. Adapun usaha yang dilakukan oleh pengajar untuk tetap menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap bahasa arab dan untuk menjaga hafalan kosakata mereka, pengajar bertanya kosakata yang sudah dipelajari ketika bertemu atau berpapasan di jalan. Sehingga kebiasaan inilah yang akan menjaga hafalan kosakata siswa.

**Kata Kunci: Minat, Belajar Bahasa Arab.**

### **Abstract**

This study aims to determine the Arabic language teaching conducted at MDA Mubaligin and to know the interest in learning Arabic in students at Mubaligin MDA. The interest in student learning in this study includes several factors such as: concentration of attention, curiosity, motivation and needs. With this research, it is hoped that it can contribute constructively to all the elements involved in learning Arabic in general, and especially MDA Mubaligin itself as a place for research. This research is a case study study conducted at MDA Mubaligin. With the aim of presenting detailed contextual analysis of certain conditions or events in the daily lives of MDA Mubaligin students related to their learning interest in Arabic. Data collection techniques in this study are: observation techniques, questionnaires and

interviews. The results of this study indicate that the interest in learning Arabic in MDA Mubaligine students is very high, which is seen from the results of their learning evaluation is very maximum. however, Arabic teaching in MDA mubaligin is not optimal. because internal factors that do not support, such as teachers, classes and the time students learn Arabic are very limited. The efforts made by the instructor to continue to grow their love for Arabic and to keep memorizing their vocabulary, the teacher asks the vocabulary that has been learned when meeting or passing on the road. So that this habit will maintain the memorization of student vocabulary.

**Keyword : Interest, learning Arabic.**

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 2.000.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia, namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal.

Setiap orang berhak untuk menempuh pendidikan. Bagi muslim menempuh pendidikan atau menuntut ilmu itu wajib hukumnya. Seperti pada Hadist: “Thalabul Ilmi faridatun ala kulli muslimiin wal Muslimaata” yang artinya, Menuntut Ilmu wajib bagi setiap Muslim dan Muslimat. Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh pendidikan, salah satunya melalui pendidikan formal. Pendidikan formal dirasakan urgensinya ketika keluarga tidak mampu lagi memberikan pendidikan secara terus menerus kepada anak-anaknya.

Arah dan sasaran pendidikan adalah tercapainya keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral. Prestasi akademik bukan tujuan akhir pendidikan. Tapi bagaimana prestasi akademik yang dicapai didasari oleh moral agar siswa benar-benar menjadi manusia yang *berimtaq* dan *beriptek*.

Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang terpecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius. Karena bahasa Arab sekarang ini

sudah di resmikan sebagai bahasa internasional. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab di Indonesia harus ditingkatkan kualitasnya, lebih khususnya kepada guru pengajar bahasa Arab. Untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

Dalam Diktat “*Muzakkirah fi Tarikhi tadrisi Al-lughati Al-‘arabiyyati li ghairi al-‘arab*” yang ditulis oleh Prof Abdul Aziz bin Nasir Shalih, dinyatakan bahwa bahasa Arab berkeistimewaan dibanding bahasa-bahasa lainnya, karena ia sekaligus telah menjadi bahasa agama islam, bahasa sumber ajaran islam, bahasa kitab suci agama islam, sehingga dengan demikian sangat erat kaitannya dengan kaum Muslimin.

Idealnya, setiap siswa yang belajar bahasa arab harus memiliki minat atau keinginan yang besar dan kemauan yang banyak, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan maksimal. Belajar memang bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan dari siswa itu sendiri. Itulah keaktifan yang merupakan langkah-langkah belajar yang di desain agar siswa senang, mendukung proses belajar dan menarik minat untuk terlibat didalamnya.

Siswa dipandang sebagai makhluk Tuhan dengan fitrah yang dimiliki, sebagai makhluk individu dengan segala potensi yang dimiliki dan sebagai makhluk sosial yang hidup dalam konteks realitas yang majemuk. Karena itu, setiap siswa pada dasarnya berbeda baik dalam hal minat (*interest*), kemampuan (*ability*), kesenangan (*preference*), pengalaman (*experience*), dan cara belajar (*learning style*).

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, dan media pembelajaran, serta cara penilaian harus sesuai dengan karakteristik siswa. Kegiatan belajar mengajar (KBM) harus menempatkan siswa sebagai subyek belajar dan mendorong siswa untuk mengembangkan segenap bakat dan potensinya secara optimal.

Menurut A.M Sadirman, dalam bukunya mengatakan bahwa timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar. Berdasarkan studi pendahuluan dari hasil wawancara guru bahasa arab MDA mubaligin, minat siswa belajar bahasa arab sangat tinggi, ini dibuktikan dari hasil evaluasi ujian siswa diatas KKM. akan tetapi pengajaran bahasa arab di MDA mubaligin belum optimal. dikarenakan faktor eksternal yang kurang mendukung, seperti guru, kelas dan waktu siswa belajar bahasa arab sangat terbatas. Adapun usaha yang dilakukan oleh pengajar untuk tetap menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap bahasa arab dan untuk menjaga hafalan kosakata mereka, pengajar bertanya kosakata yang sudah dipelajari ketika bertemu atau berpapasan di jalan. Sehingga kebiasaan inilah yang akan menjaga hafalan kosakata siswa.

## 2. Kajian Literatur penelitian

### 1. Pengertian minat

Minat menurut bahasa ialah kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu. Dalam ensiklopedia umum disebutkan bahwa minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada objek kegiatan atau pengalaman tertentu.<sup>24</sup> Juga pengertian yang dikemukakan oleh Poerwadarmanta yang mengartikan minat sebagai perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dalam suatu kegiatan, faktor minat memainkan peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya minat, akan nampak kecenderungan individu untuk memusatkan perhatiannya pada suatu

objek. Jika seseorang melakukan kegiatan tanpa minat yang tinggi maka akan sulit diharapkan perolehan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Peter Salim dan Yenny Salim dalam kamus umum bahasa Indonesia bahwa minat merupakan kemampuan yang terdapat dalam hati atas sesuatu, gairah, dan keinginan. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang baik.

Adapun pengertian minat secara istilah (terminologi) antara lain :

- 1) Menurut Drs. Slameto, Minat adalah rasa lebih suka atau rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang nyuruh.
- 2) Menurut Ws. Winkel, minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek yang merasa tertarik pada bidang / hal tertentu dan merasa senang dengan masalah tersebut.
- 3) Menurut Bimo Walgito, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu, dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek.

### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar diri (faktor eksternal).

Faktor internal meliputi:

- 1) Faktor jasmaniyah

Faktor jasmaniyah sangatlah penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa arab, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.

- 2) Faktor psikologis

Sekurang – kurangnya ada empat faktor yang tergolong ke faktor psikologis yang mempengaruhi minat belajar bahasa arab siswa. Faktor-faktor itu adalah :

a) Perhatian siswa

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi bahasa arab yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian siswa.

b) Minat siswa

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar bahasa arab, karena jika bahan materi pelajaran bahasa arab yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Bakat siswa

Bakat sangat mempengaruhi minat belajar bahasa arab siswa, oleh sebab itu materi yang disampaikan guru hendaknya memperhatikan bakat siswa, jika bahan pelajaran bahasa arab yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

d) Motivasi siswa

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, dengan cara membentuk motif yang kuat melalui latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang sangat kuat. Seperti membuat siswa terbiasa dengan berbicara dengan bahasa arab sehari-hari, maka akan membuat siswa termotivasi untuk bisa berbahasa arab dengan benar.

Sedangkan faktor eksternal, antara lain:

1) Keluarga

- ✓ Cara orangtua mendidik

Cara orangtua dalam mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orangtua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya dalam

pelajaran bahasa arab akan menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajar bahasa arab.

- ✓ Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana siswa berada dalam belajar.

- ✓ Dorongan dan pengertian orangtua

Siswa belajar perlu dorongan dan pengertian dari orangtua. Bila anak tersebut sedang belajar, jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orangtua wajib memberi semangat dan pengertiannya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak di madrasah.

2) Sekolah

- ✓ Metode mengajar guru

Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui guru dalam mengajar. Oleh sebab itu faktor ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik seperti yang diharapkan, maka metode guru dalam mengajar harus diusahakan tepat, efisien, dan efektif.

- ✓ Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses pembelajaran itu sendiri.

- ✓ Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa dengan cara memberikan pembinaan agar didalam kelas tidak terjadi persaingan yang kurang sehat antar siswa.

- ✓ Media belajar

Mengusahakan media belajar yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengejar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

- ✓ Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar bahasa arab disekolah, waktu belajar mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa arab.

- ✓ Keadaan gedung atau tata ruang kelas

Dengan jumlah siswa yang banyak serta karakteristik yang bervariasi keadaan gedung dan tata ruang kelas harus memadai. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan baik, jika kelas itu tidak memadai bagi siswa.

- ✓ Metode belajar

Banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.

### 3) Faktor masyarakat

- ✓ Teman bergaul/ teman bermain di rumah

Pengaruh dari teman-teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Agar siswa memiliki minat belajar bahasa arab lebih baik lagi, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik.

- ✓ Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya tidak mengganggu belajarnya.

### 3. Belajar bahasa arab

Pengertian belajar menurut bahasa adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu, berusaha agar terampil mengerjakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, belajar diartikan berusaha memperoleh kepandaian ilmu, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>29</sup> Sedangkan dalam ensiklopedia Indonesia, belajar diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada tingkah laku potensial yang secara relative tetap dianggap sebagai pengamatan dari latihan. Pengertian belajar menurut istilah adalah seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya *Introduction to Psychology* mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. Slameto mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai

pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hilgard dan Blower sebagaimana dikutip oleh Abdurrahman Shaleh mengemukakan belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya secara berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

Maka dari kedua pengertian minat dan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan individu terutama perasaan senang terhadap proses belajar.

Menurut Syeikh Musthafa Al-Ghuyalaini, bahasa arab adalah kata-kata yang digunakan oleh bangsa arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.

Menurut pendapat lain, Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami.

Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang. sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an. Bahasa Arab juga dijadikan mata pelajaran di sekolah-sekolah, terutama sekolah dengan basis Islami. Pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami

sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Dengan demikian, minat belajar bahasa arab adalah kecendrungan psikis subyek terhadap bahasa arab karena merasa tertarik dan senang terhadap bahasa tersebut.

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersiat kualitatif dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian studi kasus yakni penelitian yang merupakan salahsatu metode dalam penelitian ilmu sosial yang dimaksudkan untuk menyajikan anlisa kontekstual secara detail mengenai kondisi atau kejadian tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Secara internal minat siswa MDA mubaligin Desa Bungbulang untuk belajar bahasa arab sangat tinggi, akan tetapi ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar bahasa arab mereka, yaitu :

### 1. Waktu sekolah yang terbatas

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar bahasa arab di sekolah, waktu belajar mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa arab. Waktu belajar bahasa arab di MDA Mubaligin Desa Bungbulang sangat terbatas yaitu hanya satu jam dalam dua minggu, dikarenakan minimnya guru dan kelas.

### 2. Minimnya guru bahasa arab

Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Di MDA mubaligin guru bahasa arab sangat terbatas yaitu terdapat 2 orang untuk 50 siswa (kls 1-6 SD).

### 3. Kurangnya media belajar

Mengsahkan media belajar yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Media sangat penting untuk membantu menyampaikan materi yang susah dipahami oleh siswa.

### 4. Keadaan gedung dan jumlah kelas yang kurang memadai

Dengan jumlah siswa yang banyak serta karakteristik yang bervariasi keadaan gedung dan jumlah kelas harus memadai. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan baik, jika kelas itu tidak memadai bagi siswa. Di MDA mubaligin terdapat 2 kelas, setiap kelas diisi oleh 3 angkatan (kls 1-3 SD).

### 5. Faktor masyarakat

#### a) Teman bergaul/ teman bermain di rumah

Pengaruh dari teman-teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Agar siswa memiliki minat belajar bahasa arab lebih baik lagi, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik.

#### b) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya tidak mengganggu belajarnya.

## **SIMPULAN**

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa arab terbagi 2 : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi :

- 1) Faktor jasmaniyah
- 2) Faktor psikologis
  - ✓ Perhatian siswa
  - ✓ Minat siswa
  - ✓ Bakat siswa
  - ✓ Motivasi siswa

Faktor eksternal meliputi :

- 1) Keluarga
  - ✓ Cara orangtua mendidik
  - ✓ Suasana rumah

- ✓ Dorongan dan perhatian orangtua
- 2) Sekolah
  - ✓ Metode mengajar guru
  - ✓ Relasi guru dengan siswa
  - ✓ Relasi siswa dengan siswa
  - ✓ Media belajar
  - ✓ Waktu sekolah
  - ✓ Keadaan gedung atau tata ruang kelas
  - ✓ Metode belajar
- 3) Masyarakat
  - ✓ Teman bergaul atau teman bermain di rumah
  - ✓ Kegiatan siswa dalam masyarakat

**Bimo Walgito**, *psikologi pendidikan* (jakarta : Rineka cipta 1991) hlm.38.

Hasan Syadily, *Ensiklopedia Indonesia...*, hlm.434.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997, hlm.61.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Salatiga, 1987, hlm. 2.

Abdurrahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2003, hlm.209-210.

Ibid., hlm.267.

Slameto, *Belajar Dan Faktor yang mempengaruhinya...*, hlm.18

Ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar bahasa arab siswa MDA mubaligin diantaranya :

1. Waktu sekolah yang terbatas
2. Minimnya guru bahasa arab
3. Kurangnya media belajar
4. Keadaan gedung dan jumlah kelas yang kurang memadai

## REFERENSI

**Azhar Arsyad**, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2010), hal 1

**A.M. Sadirman**, *Interaksi dan Motivasi Belajar*

*Mengajar*, (Jakarta : Rajawali pers 2001), hlm. 76.

Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998, hlm.583.

Hasan Syadily, *Ensiklopedia Umum*, Ichtiar Baru, Jakarta, 1983), hlm.2552.

WJS Poerwadarmanita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hlm. 650.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.136.

Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 538

**Slameto**, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (jakarta: PT, Bina Aksara 1997) hlm. 80.

**Ws Winkel**, *psikologi pendidikan dan evaluasi belajar* (jakarta : PT, Gramedian 1984) hlm.30.